

Implementasi Website sebagai Media Penyebaran Informasi dan Penguatan Identitas Digital SDN Menteng 02 Jakarta Pusat

Adha Torane¹, Rafael Hotasi Haryanto², Teddy Rachmawan³, Gerald Satria Maleke⁴, Wulang Dhanadipa⁵, Naufal Nadha Maulana Abyansyah⁶, Annisa Desianty⁷

Program Studi S1 Teknologi Informasi, Direktorat Kampus Jakarta, Fakultas Informatika, Universitas Telkom, Jl. Daan Mogot KM.11, RT.1/RW.4, Kedaung Kali Angke, Cengkareng, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11710

e-mail: ¹adhatorane@student.telkomuniversity.ac.id,

²rafaelhotasiharyanto@student.telkomuniversity.ac.id, ³teddyrachmawan@student.telkomuniversity.ac.id,

⁴geraldsatriamaleke@student.telkomuniversity.ac.id, ⁵wulangdhanadipa@student.telkomuniversity.ac.id,

⁶naufalnadhamaulana@student.telkomuniversity.ac.id, ⁷annisadesianty@telkomuniversity.ac.id

Submitted Date: June 04th, 2026

Revised Date: July 09th, 2026

Reviewed Date: June 15th, 2026

Accepted Date: July 09th, 2026

Abstract

The rapid advancement of information technology requires educational institutions to possess an official digital platform for efficient information dissemination and effective communication with parents. SDN Menteng 02 Central Jakarta is a public elementary school that lacked an official website, resulting in suboptimal public information dissemination and activity documentation. Addressing this issue, this community service activity through the Information Technology for Community (TIUM) program aimed to develop an official website for SDN Menteng 02 and provide technical training for self-sustained content management to school administrators, including the principal, operator, and teacher representatives. The methods employed comprised user requirement analysis, website design and development (front-end and back-end integration), hands-on technical mentoring, and evaluation via questionnaires. The evaluation results showed highly positive responses from participants, particularly regarding website functionality, ease of article dashboard management, clarity of material delivery, and the quality of the team's assistance. The implementation of this website successfully established the school's digital identity, enhanced information transparency, and created a solid foundation for a sustainable digital ecosystem at SDN Menteng 02.

Keywords: Community Service; Digital identity; Digital Transformation; Information Dissemination; School Website.

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi yang pesat menuntut institusi pendidikan memiliki platform digital resmi sebagai pusat penyebaran informasi yang efisien dan sarana komunikasi dengan wali murid. SDN Menteng 02 Jakarta Pusat merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang belum memiliki website resmi, sehingga dokumentasi kegiatan dan penyebaran informasi publik menjadi kurang optimal. Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Teknologi Informasi untuk Masyarakat (TIUM) ini bertujuan untuk membangun website resmi SDN Menteng 02 serta memberikan pelatihan pengelolaan konten secara mandiri bagi pengelola sekolah (kepala sekolah, operator, dan perwakilan guru). Metode yang digunakan meliputi analisis kebutuhan mitra, perancangan dan pengembangan sistem (integrasi *front-end* dan *back-end*), pendampingan teknis secara langsung, serta evaluasi menggunakan kuesioner. Hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan menunjukkan respons yang sangat positif dari para peserta, khususnya pada aspek fungsionalitas situs web, kemudahan pengelolaan dasbor artikel, kejelasan penyampaian materi, dan kualitas pendampingan tim. Kehadiran website ini berhasil



membangun identitas digital sekolah, meningkatkan transparansi informasi, serta menciptakan fondasi awal ekosistem digital yang berkelanjutan di SDN Menteng 02.

Kata Kunci: Identitas Digital; Penyebaran Informasi; Pengabdian Masyarakat; Transformasi digital ; website sekolah.

1 Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mengubah cara masyarakat dan institusi dalam mengelola informasi, berkomunikasi, serta mengakses berbagai layanan digital. Di era transformasi digital ini, kehadiran platform digital seperti situs web (website) bukan lagi sekadar kelengkapan opsional, melainkan sudah menjadi kebutuhan pokok bagi setiap institusi pendidikan. Website sekolah memiliki peran yang sangat strategis sebagai media publikasi resmi dan pusat dokumentasi yang dapat diakses oleh publik secara luas tanpa batasan waktu. Nugroho et al. (2025) menjelaskan bahwa pengembangan website sekolah berbasis digital sangat efektif dalam mengoptimalkan efisiensi penyebaran informasi serta memperluas jangkauan publikasi sekolah di mata masyarakat luas.

Selain sebagai media penyebaran informasi, website sekolah juga berfungsi penting dalam membangun citra positif dan identitas digital (digital branding) yang kuat. Melalui platform resmi ini, sekolah dapat menyajikan profil, visi, misi, hingga transparansi kegiatan akademis secara terstruktur. Sudirman et al. (2023) menegaskan bahwa pembentukan identitas digital melalui teknologi website mampu meningkatkan kepercayaan wali murid dan masyarakat terhadap kualitas serta kredibilitas institusi pendidikan. Selaras dengan hal itu, Anas et al. (2022) mengemukakan bahwa pembuatan website sekolah dapat menjembatani interaksi dan komunikasi yang lebih interaktif serta efisien antara pihak sekolah dengan lingkungan luar, termasuk orang tua murid.

Namun, realisasi adopsi teknologi di lapangan menunjukkan bahwa belum semua institusi pendidikan dasar memiliki sarana digital yang memadai. Kondisi ini dialami secara nyata oleh SDN Menteng 02 yang berlokasi di Jakarta Pusat. Berdasarkan hasil observasi awal di lokasi mitra, sekolah dasar negeri ini belum memiliki sebuah website resmi yang berfungsi sebagai pusat informasi dan dokumentasi digital terpadu. Ketidadaan wadah digital ini berdampak pada kurang optimalnya penyebaran agenda internal

sekolah, keterlambatan penyampaian pengumuman penting bagi wali murid, serta terbatasnya ruang publikasi digital untuk mendokumentasikan kegiatan belajar mengajar.

Melihat urgensi permasalahan tersebut, program pengabdian kepada masyarakat melalui skema Teknologi Informasi untuk Masyarakat (TIUM) dari Universitas Telkom hadir memberikan solusi nyata. Langkah yang ditempuh adalah merancang serta mengimplementasikan website resmi yang fungsional dan mudah diakses bagi SDN Menteng 02. Agar program ini memberikan dampak jangka panjang, kegiatan tidak hanya berhenti pada pembangunan sistem (front-end dan back-end), melainkan dilanjutkan dengan pendampingan teknis kepada kepala sekolah, operator administrasi, dan perwakilan guru. Pelatihan pengelolaan konten mandiri ini sangat penting, sejalan dengan temuan Suhari et al. (2024) dan Marpaung et al. (2025) yang menyatakan bahwa pengayaan literasi digital bagi tenaga pendidik merupakan pilar utama demi terciptanya keberlanjutan (sustainability) tata kelola situs web sekolah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memecahkan hambatan komunikasi digital di SDN Menteng 02 Jakarta Pusat melalui penyediaan platform website resmi. Melalui integrasi teknologi dan pelatihan intensif ini, diharapkan dapat terbangun identitas digital sekolah yang kuat, meningkatnya efisiensi serta transparansi penyebaran informasi, sekaligus meletakkan fondasi awal ekosistem digital yang kokoh bagi kemajuan sektor pendidikan dasar.

2 Metodologi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Teknologi Informasi untuk Masyarakat (TIUM) ini dilaksanakan dalam bentuk perancangan sistem, implementasi teknologi, serta pelatihan edukatif yang terstruktur. Mitra sasaran dalam kegiatan ini adalah SDN Menteng 02 yang berlokasi di Jl. Tegal No. 10, Menteng, Jakarta Pusat. Peserta pelatihan difokuskan secara spesifik

kepada sumber daya manusia yang memegang peran vital dalam pengelolaan informasi sekolah, yaitu Kepala Sekolah, Operator Sekolah atau Tenaga Administrasi, serta perwakilan guru. Seluruh rangkaian kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara intensif pada periode waktu tanggal 27 April hingga 15 Mei 2026.

Untuk memastikan program berjalan secara sistematis dan menghasilkan dampak yang berkelanjutan, metode pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi empat tahapan utama yang komprehensif. Tahapan tersebut meliputi tahap analisis kebutuhan dan persiapan materi, tahap perancangan dan pengembangan website (software development), tahap pelaksanaan pelatihan dan pendampingan teknis (hands-on mentoring), serta diakhiri dengan tahap evaluasi pelaksanaan dan penyerahan luaran kegiatan. Alur yang terstruktur ini dirancang agar seluruh proses perpindahan teknologi dari tim pengabdian ke pihak sekolah dapat berjalan secara optimal, bertahap, dan terukur.

Pada tahap analisis kebutuhan dan persiapan, tim pengabdian melakukan observasi mendalam dan wawancara langsung dengan pihak sekolah untuk memetakan kendala utama serta kebutuhan fungsional dari platform yang akan dibangun. Dari hasil analisis lapangan tersebut, diidentifikasi bahwa sekolah sangat membutuhkan media digital yang resmi dan representatif untuk mempublikasikan profil sekolah, mendokumentasikan kegiatan, serta menyebarkan pengumuman akademis secara transparan. Setelah kebutuhan fungsional disepakati bersama mitra, tim melakukan pembagian tugas internal dan mulai menyusun materi pelatihan. Materi tersebut dikemas dalam bentuk modul panduan teknis yang ringkas dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami agar sesuai dengan tingkat literasi digital awal dari para tenaga pendidik di sekolah dasar.

Memasuki tahap perancangan dan pengembangan website, proses desain sistem dilakukan dengan mengacu pada flowchart website yang telah disusun untuk menjamin kemudahan navigasi bagi pengelola maupun masyarakat umum. Alur kerja sistem dirancang secara runtut dimulai dari halaman utama (homepage) yang dapat diakses oleh publik secara bebas untuk memilih menu artikel, mencari informasi, atau melihat dokumentasi sekolah. Di sisi lain, sistem untuk pengelola (administrator) dilengkapi dengan fitur autentikasi keamanan melalui halaman login

husus. Apabila kredensial yang dimasukkan oleh admin dinyatakan valid oleh sistem, pengelola akan diarahkan menuju halaman dasbor utama untuk mengakses halaman pembuat kiriman (post), mengunggah dokumen pendukung, dan menerbitkan artikel baru secara langsung ke halaman utama.

Proses pengembangan kode program itu sendiri dibagi ke dalam dua fokus utama, yaitu bagian front-end untuk merancang antarmuka pengguna yang responsif dan representatif, serta bagian back-end yang berfokus pada arsitektur basis data, keamanan login, dan fungsionalitas pengunggahan dokumen. Setelah seluruh proses pengodean selesai dilakukan, tim pengujian melaksanakan pengujian fungsionalitas sistem secara menyeluruh. Pengujian internal ini bertujuan untuk memastikan bahwa tidak ada kesalahan teknis atau bug pada sistem sebelum website diimplementasikan secara resmi di lapangan.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan pelatihan dan pendampingan teknis yang dilakukan secara tatap muka langsung di lingkungan SDN Menteng 02 dengan melibatkan seluruh komponen mitra sasaran. Sesi pelatihan ini dibagi menjadi dua bagian utama, yaitu pematerian teoretis dan simulasi praktik langsung (hands-on). Pada sesi pematerian, pembicara memberikan penjelasan mendalam mengenai konsep dasar pengelolaan website sekolah, pengenalan elemen antarmuka, pentingnya transparansi informasi digital, serta etika dalam mengelola konten publik. Setelah itu, sesi dilanjutkan dengan simulasi praktik di mana peserta dipandu secara langsung untuk membuka perangkat komputer, melakukan login ke dasbor admin, mempraktikkan tata cara pengisian profil, mengunggah dokumen pengumuman, hingga mengedit kiriman artikel. Selama simulasi berlangsung, seluruh anggota tim pengabdian mendampingi peserta secara personal di meja masing-masing untuk mengatasi kendala teknis atau kecanggungan peserta dalam berinteraksi dengan sistem baru.

Rangkaian metodologi ini diakhiri dengan tahap evaluasi pelaksanaan dan penyerahan luaran melalui pengolahan serta analisis terhadap survei pelaksanaan kegiatan. Tim menyebarkan dua instrumen kuesioner evaluasi kepada para peserta pelatihan, yaitu kuesioner kepuasan kegiatan dan kuesioner fungsionalitas website, untuk mengukur tingkat keberhasilan program secara lebih

menyeluruh, yang mencakup aspek kepuasan peserta, tingkat kemudahan penggunaan website (usability), kejelasan materi dari pembicara, serta efektivitas kualitas pendampingan tim. Data dari kuesioner tersebut dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif sebagai bahan penyusunan dokumen laporan evaluasi pelaksanaan kegiatan TIUM. Seluruh rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat ini ditutup secara resmi dengan penandatanganan Berita Acara Pelaksanaan bersama Kepala Sekolah SDN Menteng 02, Evita Wulansari, M.Pd., sebagai bukti sah serah terima luaran berupa website fungsional dan modul tata kelola mandiri.

3 Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan program Teknologi Informasi untuk Masyarakat (TIUM) ini telah berhasil merealisasikan sebuah situs web resmi fungsional bagi SDN Menteng 02 Jakarta Pusat sebagai media publikasi terpadu. Berdasarkan hasil perancangan yang mengacu pada analisis kebutuhan mitra, website ini dibangun dengan memisahkan hak akses antara publik dan administrator sekolah. Halaman utama (*homepage*) menyajikan informasi yang dapat diakses secara terbuka oleh wali murid

dan masyarakat, meliputi profil sekolah, visi dan misi, galeri kegiatan, serta kolom pengumuman akademis. Integrasi ini secara langsung memecahkan kendala utama mitra yang sebelumnya belum memiliki pusat informasi digital yang representatif. Pada sisi pengelolaan *backend*, sistem dilengkapi dengan dasbor administrator khusus yang memerlukan autentikasi login terenkripsi untuk menjamin keamanan data. Melalui dasbor tersebut, operator sekolah dan perwakilan guru yang telah dilatih dapat melakukan manajemen konten secara mandiri, seperti membuat kiriman artikel baru (*create post*), menyunting informasi lama, hingga mengunggah dokumen digital (*upload document*)

berupa surat edaran resmi sekolah. Pengujian fungsional (*black-box testing*) yang dilakukan sebelum penyerahan luaran menunjukkan bahwa seluruh fitur utama berjalan secara valid tanpa adanya kendala teknis, sehingga sistem siap digunakan secara berkelanjutan oleh pihak sekolah (Arya Sultansyah et al., 2025). Rincian skenario pengujian, hasil yang diharapkan, dan status keberhasilan tiap fitur disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Hasil Black-Box Testing Website SDN Menteng 02

No	Fitur	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Status
BT-01	Login Admin	Admin memasukkan username dan password valid	Berhasil masuk ke dashboard	Pass
BT-02	Login Gagal	Admin memasukkan password salah	Muncul pesan error, akses ditolak	Pass
BT-03	Tambah Berita	Admin mengisi form berita dan menekan Publish	Berita tampil di halaman depan website	Pass
BT-04	Edit Berita	Admin mengubah judul dan isi berita yang sudah ada	Perubahan tersimpan dan tampil di website	Pass
BT-05	Hapus Berita	Admin menghapus satu entri berita	Berita terhapus dari daftar dan halaman publik	Pass
BT-06	Unggah Galeri	Admin mengunggah foto kegiatan sekolah	Foto tampil di halaman galeri	Pass
BT-07	Unggah Dokumen	Admin mengunggah dokumen PDF resmi sekolah	Dokumen dapat diunduh oleh pengunjung	Pass
BT-08	Halaman Profil	Pengunjung membuka halaman profil sekolah	Profil sekolah, visi misi, dan struktur tampil lengkap	Pass
BT-09	Halaman Jadwal	Pengunjung membuka halaman jadwal kegiatan	Jadwal mingguan dan agenda tampil sesuai data	Pass
BT-10	Tampilan Mobile	Website diakses menggunakan smartphone	Tampilan responsif dan dapat digunakan dengan baik	Pass
BT-11	Manajemen Pengguna	Super Admin menambah akun Editor baru	Akun Editor berhasil dibuat dan dapat login	Pass
BT-12	Keamanan Akses	Pengguna tanpa login mencoba akses panel admin	Dialihkan ke halaman login, akses ditolak	Pass

Berdasarkan Tabel 1, seluruh 12 skenario pengujian black-box testing menunjukkan status Pass. Hal ini membuktikan bahwa seluruh fitur utama website, mulai dari sistem autentikasi, manajemen konten berita dan galeri, pengelolaan dokumen, hingga responsivitas tampilan pada berbagai perangkat, berfungsi sesuai dengan skenario yang diharapkan sebelum diserahkan kepada pihak sekolah.

Setelah implementasi sistem selesai, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan pelatihan intensif kepada kepala sekolah, operator administrasi, dan perwakilan guru selaku pengelola utama aset digital sekolah. Pendekatan yang digunakan adalah *hands-on mentoring*, di mana setiap peserta didampingi secara langsung oleh anggota tim pengabdian saat mempraktikkan pengoperasian dasbor administrator. Pelatihan ini mencakup tata cara publikasi artikel berita, mekanisme pembaruan data pengumuman, serta manajemen berkas digital sekolah. Melalui pendampingan yang personal, kecanggungan dan rasa takut peserta dalam berinteraksi dengan perangkat komputer serta sistem web baru dapat dikurangi secara signifikan, sehingga literasi digital tenaga pendidik mengalami peningkatan yang positif, sejalan dengan temuan Khoiri et al. (2022) bahwa pelatihan pengelolaan konten secara

langsung efektif meningkatkan literasi digital guru sekolah dasar.

Untuk mengukur efektivitas, kebermanfaatan, serta kualitas pelaksanaan program pengabdian ini, tim menyebarkan kuesioner evaluasi kepada para peserta di akhir sesi kegiatan. Pengukuran menggunakan skala Likert yang mencakup lima pilihan respons: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Data hasil pengumpulan kuesioner tersebut secara rinci disajikan dalam Tabel 3.2.

Tabel 2 Pernyataan Kuesioner

No	Pernyataan
1	Materi kegiatan sesuai dengan kebutuhan peserta
2	Waktu pelaksanaan kegiatan ini relatif sesuai dan cukup
3	Materi atau kegiatan yang disajikan jelas dan mudah dipahami
4	Panitia memberikan pelayanan yang baik selama kegiatan
5	Peserta menerima dan berharap kegiatan seperti ini dilanjutkan di masa yang akan datang

Tabel 3 Hasil Kuesioner Peserta

No	STS	TS	N	S	SS	Total
1	0	0	2	13	5	20
2	0	0	11	5	4	20
3	0	0	2	11	7	20
4	0	0	2	10	8	20
5	0	0	1	9	10	20
Total	0	0	18	48	34	100
Persentase (%)	0.0	0.0	18.0	48.0	34.0	100.0
Total S + SS (%)				82.0		

STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), N (Netral), S (Setuju), SS (Sangat Setuju)

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 2 dan Tabel 3, analisis mengenai kesesuaian materi dengan kebutuhan mitra pada pernyataan nomor 1 membuktikan bahwa pengadaan website resmi merupakan solusi yang sangat tepat guna. Sebanyak 13 responden menyatakan setuju dan 5 responden menyatakan sangat setuju, yang menegaskan bahwa program ini berhasil menjawab urgensi permasalahan SDN Menteng 02 yang memerlukan identitas digital serta penyebaran

informasi secara efisien. Sementara itu, pada indikator waktu pelaksanaan kegiatan yang diwakili oleh nomor 2, distribusi respons menunjukkan bahwa mayoritas responden yaitu sebanyak 11 orang memilih opsi netral, sedangkan sisanya menyatakan setuju sebanyak 5 orang dan sangat setuju sebanyak 4 orang. Tingginya proporsi respons netral ini, yaitu sebesar 55% dari total responden, tidak dapat disimpulkan sebagai indikasi bahwa durasi pelaksanaan sudah dirasa

pas, melainkan justru mengindikasikan adanya ketidakpastian atau kepuasan yang belum sepenuhnya terbentuk terhadap alokasi waktu pelatihan. Temuan ini menegaskan perlunya evaluasi lebih lanjut terhadap durasi kegiatan, mengingat padatnya materi yang harus dikuasai peserta dalam rentang waktu pelaksanaan tersebut, sehingga menjadi catatan perbaikan prioritas bagi pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang.

Analisis terhadap indikator kejelasan penyampaian materi pada nomor 3 juga menunjukkan hasil yang memuaskan, di mana sebanyak 11 responden memilih setuju dan 7 responden memilih sangat setuju. Hal ini membuktikan bahwa modul panduan teknis yang disusun oleh tim menggunakan bahasa yang sederhana, aplikatif, dan mudah dipahami, sehingga mempermudah proses pemindahan pengetahuan (knowledge transfer) kepada peserta dengan berbagai tingkat literasi digital awal. Selaras dengan hal tersebut, penilaian mengenai pelayanan dan pendampingan panitia pada nomor 4 mendapatkan respons yang sangat positif dengan 10 respons setuju dan 8 respons sangat setuju. Metode hands-on mentoring yang diterapkan oleh seluruh anggota tim pelaksana terbukti efektif memberikan rasa aman bagi peserta, terutama dalam mengatasi kendala teknis secara langsung saat simulasi pengisian konten dasbor dilakukan.

Pada pernyataan terakhir mengenai keberlanjutan program di masa depan dengan nomor 5, tercatat tingkat apresiasi tertinggi dari mitra sasaran dengan 9 responden menyatakan setuju dan 10 responden menyatakan sangat setuju agar kegiatan serupa dilanjutkan di masa mendatang. Respons ini memperlihatkan antusiasme yang tinggi serta komitmen kuat dari pihak sekolah untuk terus mengembangkan ekosistem digital di lingkungan SDN Menteng 02. Secara akumulatif, total persentase respons yang berada pada kategori setuju sebesar 48.0% dan sangat setuju sebesar 34.0% sehingga mencapai angka keseluruhan sebesar 82.0%. Nilai kepuasan yang tinggi ini merepresentasikan keberhasilan yang signifikan dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat TIUM dalam mencapai target luaran yang diharapkan. Tidak adanya satu pun respons pada kategori tidak setuju maupun sangat tidak setuju mengukuhkan bahwa implementasi platform digital ini diterima dengan

sangat baik dan memberikan dampak nyata terhadap digitalisasi administrasi sekolah dasar.

Selain kuesioner kepuasan kegiatan tersebut, tim TIUM Kelompok 03 juga menyebarkan kuesioner kedua yang secara khusus dirancang untuk mengukur fungsionalitas website dan capaian efisiensi penyebaran informasi, mengingat kuesioner kepuasan kegiatan pada Tabel 3.2 lebih berfokus pada aspek pelaksanaan program dibandingkan performa teknis sistem itu sendiri. Kuesioner fungsionalitas ini terdiri dari 10 pernyataan yang mencakup empat indikator utama, yaitu kegunaan sistem (usability), kemudahan pengelolaan dasbor, keberhasilan publikasi konten, dan waktu penyampaian informasi kepada wali murid serta masyarakat (Fahmi An Naafi et al., 2024). Pernyataan kuesioner fungsionalitas disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4 Pernyataan Kuesioner Fungsionalitas Website

No	Pernyataan
1	Struktur menu dan antarmuka website sangat membantu pengguna dalam menemukan informasi yang dicari.
2	Website berfungsi dengan baik, cepat dimuat (loading), dan responsif di berbagai perangkat.
3	Panel admin (dashboard) yang disediakan sangat mudah dioperasikan untuk input berita dan dokumen.
4	Proses unggah galeri foto dan dokumen resmi sekolah dapat dilakukan secara mandiri tanpa kendala teknis.
5	Panduan penggunaan (manual book) yang diberikan memberikan petunjuk yang jelas saat terjadi kendala pengelolaan.
6	Website mampu menyajikan profil dan kegiatan sekolah secara lebih representatif dibandingkan sebelumnya.
7	Fitur yang tersedia (berita, agenda, unit kerja) sudah mencukupi kebutuhan sekolah dalam melakukan publikasi digital.
8	Penyebaran informasi kepada wali murid melalui website terasa jauh lebih cepat daripada menggunakan media konvensional.
9	Waktu yang diperlukan untuk mengupdate informasi di website sangat efisien (tidak memakan waktu lama).
10	Website berhasil memperpendek alur komunikasi antara pihak sekolah dengan masyarakat luas.

Tabel 5 Hasil Kuesioner Fungsionalitas Website

No. Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Total
1	0	0	4	10	6	20
2	0	0	1	11	8	20
3	0	0	2	9	9	20
4	0	0	0	10	10	20
5	0	0	3	11	6	20
6	0	0	0	12	8	20
7	0	0	2	9	9	20
8	0	0	0	10	10	20
9	0	0	0	10	10	20
10	0	0	0	9	11	20
Total	0	0	12	101	87	200
Persentase (%)	0,0	0,0	6,0	50,5	43,5	100,0

Seluruh anggota tim pelaksana Universitas Telkom bersama Kepala Sekolah dan perwakilan guru SDN Menteng 02 melakukan sesi foto bersama setelah penutupan seluruh rangkaian kegiatan, seperti yang diilustrasikan pada Gambar 1.



Gambar 1 Dokumentasi bersama tim pengabdian Universitas Telkom dan mitra SDN Menteng 02 Jakarta Pusat

4 Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Teknologi Informasi untuk Masyarakat (TIUM) di SDN Menteng 02 Jakarta Pusat telah berhasil mencapai seluruh target sasaran secara optimal. Pembangunan website resmi sekolah terbukti menjadi solusi yang tepat guna dalam mengatasi kendala transparansi serta efisiensi penyebaran informasi kepada wali murid dan masyarakat luas, sejalan dengan temuan Abdullah et al. (2025) pada kasus serupa di sekolah dasar lain. Melalui kehadiran platform digital ini, SDN Menteng 02 kini memiliki identitas digital yang representatif untuk mempublikasikan profil, program akademik, serta dokumentasi kegiatan internal sekolah secara mandiri dan terpusat.

Selain aspek infrastruktur teknologi, program ini juga sukses meningkatkan kapasitas literasi digital para tenaga pendidik melalui metode pelatihan dan pendampingan teknis secara langsung (hands-on mentoring). Pihak pengelola sekolah yang meliputi kepala sekolah, operator administrasi, dan perwakilan guru kini telah menguasai tata cara tata kelola dasbor administrator, mulai dari proses pembuatan artikel hingga pengunggahan dokumen pengumuman resmi sekolah secara mandiri. Keberhasilan transfer teknologi ini divalidasi oleh hasil kuesioner evaluasi yang menunjukkan tingkat kepuasan dan respons positif peserta yang sangat tinggi, yaitu mencapai akumulasi angka 82.0% pada kategori setuju dan sangat setuju. Tidak adanya respons pada kategori negatif mengukuhkan bahwa implementasi website ini diterima dengan sangat baik oleh mitra sasaran dan siap dijadikan sebagai fondasi awal bagi pengembangan ekosistem digital yang berkelanjutan di sektor pendidikan dasar.

5 Saran

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan, keterbatasan alokasi waktu pelatihan menjadi salah satu poin utama yang memerlukan perhatian khusus, mengingat mayoritas responden memberikan respons netral terkait aspek kecukupan waktu pelaksanaan. Oleh karena itu, program pengabdian kepada masyarakat atau penelitian selanjutnya disarankan untuk mengalokasikan waktu pendampingan teknis yang lebih longgar, fleksibel, dan berkala. Penyelenggaraan sesi penyegaran kembali (refresher course) atau agenda pemantauan (monitoring) rutin pasca-pelaksanaan sangat

direkomendasikan untuk memastikan bahwa keterampilan Kepala Sekolah, operator, dan para guru dalam mengelola dasbor administrator tetap terjaga secara konsisten, sekaligus membantu mengatasi kendala teknis baru yang mungkin muncul selama pengelolaan mandiri di lapangan.

Dari sisi pengembangan infrastruktur teknologi, situs web resmi yang telah diimplementasikan ini masih memiliki peluang besar untuk dikembangkan agar tidak hanya berfungsi sebagai media penyebaran informasi publik. Rencana pengembangan ke depan dapat diarahkan pada perluasan fungsionalitas sistem, seperti integrasi langsung dengan sistem informasi akademik (SIKAD) internal sekolah, penyediaan portal penerimaan peserta didik baru (PPDB) secara daring, serta fitur sinkronisasi otomatis dengan akun media sosial resmi sekolah. Selain itu, pengayaan literasi digital bagi para siswa secara bertahap juga dapat menjadi fokus tambahan pada program berikutnya guna mengatasi kecanggungan interaksi dengan perangkat komputer di lingkungan sekolah. Melalui perluasan fitur-fitur interaktif dan keberlanjutan pendampingan tersebut, diharapkan transformasi digital di SDN Menteng 02 dapat berjalan secara menyeluruh demi terciptanya ekosistem digital pendidikan yang kokoh, modern, dan berdampak jangka panjang.

References

- Abdullah, D., Yulianto, T. W., Radika, A. C., Wijaya, P. A., Gunawan, A. R., & Ibrahim, J. M. (2025). Pengembangan Website Profil Sekolah sebagai Media Informasi di SD Negeri 76 Kota Bengkulu. *Mestaka: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 391–395.
<https://doi.org/10.58184/mestaka.v4i4.617>
- Anas, A. S., Hammad, R., Irfan, P., Amrullah, A. Z., Zulfikri, M., Primajati, G., & Lestari, R. U. A. (2022). *Pembuatan Website Sekolah Sebagai Media Informasi dan Promosi*.
- Arya Sultansyah, Astri Sri Rahayu, Iqbal Yudiana, Padjrin Fauzi, Elsa Nur Aripin, & Subhanjaya Angga Atmaja. (2025). Pengujian Black Box Testing Pada Fitur Permohonan Informasi Publik Melalui Website Pemerintah Jawa Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 5912–5919.
<https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1520>
- Fahmi An Naafi, Fikri Aditnya Pratama, Fauzan Dwicah Saputra, Gilang Satria Mahardhika, & Ito Setiawan. (2024). Analisis Kepuasan Pengguna Website Sekolah SMAN 1 Wangon Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS). *Switch : Jurnal Sains Dan Teknologi Informasi*, 2(6), 15–23.
<https://doi.org/10.62951/switch.v2i6.274>
- Khoiri, A., Mastiah, M., & Mardiana, M. (2022). Literasi Digital Bagi Guru dan Calon Guru Sekolah Dasar Sebagai Penunjang Pembelajaran dan Penelitian. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 87–94.
<https://doi.org/10.46368/dpkm.v2i2.836>
- Marpaung, N. L., Sari, D. N. I., Hutabarat, S., Ervianto, E., Amri, R., & Nurhalim. (2025). Perancangan Website Sekolah sebagai Media Informasi: Studi Kasus SDN 168 Pekanbaru. In *Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 4).
- Nugroho, A., Surojudin, N., Maulana, D., & Romli, I. (2025). Pengembangan Website Sekolah sebagai Media Promosi dan Informasi Berbasis Digital. *Cahaya Pengabdian*, 2(1), 2025. <https://jurnalapik.id/index.php/cp>
- Puspaningrum, E. Y., & Prakarsa, E. (2024). *Analisa Penggunaan Content Management System (Cms) Dalam Pembuatan Website Sekolah Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru: XX*. <http://jiimat.upnjatim.ac.id/>
- Sudirman, S., Fauzan, A., Amalia, R., & Mustakim, W. (2023). Membangun Identitas Digital: Branding dan Promosi Sekolah melalui Teknologi Website di SMKN 7 Takalar Informasi Artikel Abstrak. *Ilmu Komputer Untuk Masyarakat*, 4(2), 52–59.
- Suhari, Y., Khristianto, T., & Jananto, A. (2024). *Pemberdayaan Literasi Digital : Memperkaya Konten Situs Web untuk Pendidikan Bagi Pengelola Situs Web Sekolah Dasar di Kota Semarang*. (Vol. 1 No. 6 (2024): April).